BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Hasil Penelitian

Pasar saham syariah dinilai masih punya ruang tumbuh cukup tinggi. Di tengah pelemahan perekonomian Indonesia, rasap isubirtnok nagnubaG mahaS agraH skednI ajrenik padahret hairays mahas (GSHI) iggnit hisam. aggniHsaat ini, total kapitalisasi pasar (*market cap*) saham syariah mencapai Rp 2.852 triliun atau 55,42% dari total kapitalisasi pasar sebesar Rp 5.146,75 triliun.

Market capital syariah Rp 2.852 triliun atau 55,42% dari total kapitalisasi pasar Rp 5.146,75 triliun. Dilihat dari saham ,jumlah saham syariah mencapai 337saham syariah ,ini 59,96% netime latot gnidnabid iapacnem gnay562.

Indeks saham syariah atau ISSI berada di level 161,710 atau tumbuh 10,7% dalam 5 tahun terakhir, sementara JII berada di level 664,803, atau rata-rata pertumbuhan indeksnya mencapai 12,74% dalam 5 tahun terakhir. "hairays ladom rasap nakhubmunem asib ayntegraT. kukuS korporasi 26% dari total reksa dana syariah.[1]

Sepanjang kuartal I 2015, JII membukukan kinerja yang relatif baik. JII mencatatkan return sebesar 5.38% YTD, didukung oleh kinerja

[1] http://finance.detik.com/read/2015/05/05/175952/2906556/6/kapitalisasi-pasar-saham-syariah-capai-rp-2852-t-separuh-dari-ihsg, diakses 18 Nopember 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikan sektor perdagangan dan jasa (+13.3%), aneka industri (+11.1%), dan barang konsumsi (+7.26%).

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Harga saham

Harga saham merupakan harga jual dari suatu saham. Setiap kenaikan atau penurunan harga yang terjadi dapat menentukan untung atau rugi atas surat berharga yang dimiliki oleh investor. Perubahan harga saham dapat disebabkan oleh hukum penawaran dan permintaan. Jika lebih banyak orang yang membeli suatu saham, maka harganya akan naik. Selain dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran, harga saham juga dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Sebuah perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka harga saham perusahaan juga ikut baik.

Adapun harga saham yang diwakilkan oleh *closing price* tiap perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index tahun 2012-2014 yang diambil sebagai sampel untuk variabel terikat dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1: Harga Saham JII 2012-2014

No.	KODE SAHAM	Tanggal	Harga saham	Tanggal	Harga Saham	Tanggal	Harga saham	rata-rata
1	AALI	3-12-2012	17950	02-12-2013	22450	02-12-2014	23200	21200
2	ADRO	3-12-2012	1320	02-12-2013	1120	02-12-2014	1085	1175
3	AKRA	3-12-2012	4175	02-12-2013	4850	02-12-2014	4600	4541,7
4	ASII	3-12-2012	7200	02-12-2013	6400	02-12-2014	7000	6866,7
5	ASRI	3-12-2012	610	02-12-2013	520	02-12-2014	570	566,7
6	BSDE	3-12-2012	1240	02-12-2013	1480	02-12-2014	1835	1518,3
7	CPIN	3-12-2012	3400	02-12-2013	3550	02-12-2014	4115	3688,3
8	EXCL	3-12-2012	5650	02-12-2013	4850	02-12-2014	4880	5126,7
9	HRUM	3-12-2012	4975	02-12-2013	3225	02-12-2014	1650	3283,3
10	ICBP	3-12-2012	7450	02-12-2013	10200	02-12-2014	11400	9683,3
11	INDF	3-12-2012	5900	02-12-2013	6650	02-12-2014	6675	6408,3
12	INTP	3-12-2012	23100	02-12-2013	19100	02-12-2014	25675	22625
13	ITMG	3-12-2012	38800	02-12-2013	29150	02-12-2014	18125	28691,7
14	JSMR	3-12-	5750	02-12-	5300	02-12-	6850	5966,7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		2012		2013		2014		
15	KLBF	3-12-2012	1010	02-12-2013	1240	02-12-2014	1795	1348,3
16	LPKR	3-12-2012	1070	02-12-2013	970	02-12-2014	1175	1071,7
17	LSIP	3-12-2012	1900	02-12-2013	1880	02-12-2014	1910	1896,7
18	MNCN	3-12-2012	2625	02-12-2013	2750	02-12-2014	2450	2608,3
19	PGAS	3-12-2012	4550	02-12-2013	4900	02-12-2014	6050	5166,7
20	PTBA	3-12-2012	13900	02-12-2013	12000	02-12-2014	12825	12908,3
21	SMGR	3-12-2012	15150	02-12-2013	13150	02-12-2014	16500	14933,3
22	TLKM	3-12-2012	8850	02-12-2013	2200	02-12-2014	2875	4641,7
23	UNTR	3-12-2012	17100	02-12-2013	18750	02-12-2014	17950	17933,3
24	UNVR	3-12-2012	26200	02-12-2013	27050	02-12-2014	31275	28175
	Rata-Rata		9161,5		8489,0		8852,7	8843,4

Dari data tersebut terlihat jelas bahwa perusahaan ITMG (Indo Tambang Raya Megah) memiliki rata-rata harga saham paling tinggi selama tahun pengamatan dibandingkan dengan perusahaan sampel sejenis lainnya yaitu sebesar Rp 28691,-. Sedangkan selama tahun pengamatan perusahaan Alam Sutra Realty (ASRI) memiliki rata-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata harga saham paling rendah, yaitu sebesar Rp 566,-. Namun jika dilihat dari harga tahunan, Indo Tambang Raya Megah mengalami penurunan harga yang cukup signifikan dari tahun 2012 yang harga sahamnya mencapai Rp 38800,- dan pada akhir tahun 2014 turun menjadi Rp 18125,-, kondisi yang sama juga terjadi pada pemilik rata-rata harga saham terendah yaitu PT. Alam Sutra Realty (ASRI), yang pada tahun 2012 harga sahamnya mencapai Rp 610.- kemudian pada akhir 2013 turun ke harga Rp 520,-, namun kemudian naik kembali pada akhir 2014 ke harga Rp 570,-. Dan dari tabel diatas diketahui bahwa lebih banyak perusahaan pada kelompok JII yang harga sahamnya diatas rata-rata daripada perusahaan yang harga sahamnya berada dibawah rata-rata harga saham kelompok tersebut, dari 24 sampel perusahaan ada 9 (sembilan) yang harganya dibawah rata-rata.

Rata-rata harga saham pada perusahaan sampel mengalami penurunan pada tahun 2013, dari Rp 9161,- pada tahun 2012 turun menjadi Rp 8489,- pada tahun 2013, ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kelompok JII mengalami penurunan pada tahun 2013, namun kembali mengalami peningkatan pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 8852,-, meskipun belum mencapai level harga pada tahun 2012, namun hal ini cukup menunjukkan adanya peningkatan kinerja pada perusahaan Kelompok JII pada tahun 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Earning per Share* (EPS)

Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya.

Tabel 4.2: *Earning Per Share* Saham JII 2012-2014

No.	KODE SAHAM	2012	2013	2014	RATA-RATA
1	AALI	1530,57	1143,93	1164,21	1279,57
2	ADRO	116,5	88,7	84,17	96,46
3	AKRA	168,59	167,7	148,24	161,51
4	ASII	479,73	479,63	473,8	477,72
5	ASRI	60,7	44,62	41,68	49
6	BSDE	73,5	153,82	124,55	117,29
7	CPIN	163,68	154,34	7,63	108,55
8	EXCL	324,25	121,02	-104,41	113,62
9	HRUM	455,8	189,92	86,54	244,09
10	ICBP	373,8	381,63	355,03	370,16
11	INDF	371,41	285,16	345,01	333,86
12	INTP	1293,15	1361,02	1009,52	1221,23
13	ITMG	3697,46	942,68	2203,61	2281,25
14	JSMR	235,6	196,52	206,39	212,84
15	KLBF	28,45	37,8	31,72	32,66
16	LPKR	45,94	53,22	45,63	48,27
17	LSIP	163,6	112,79	102,4	126,27
18	MNCN	118,74	119,95	99,71	112,8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	PGAS	355,38	435,56	298,13	363,03
20	PTBA	1258,66	792,55	875,02	975,41
21	SMGR	817,2	905,37	938,35	886,98
22	TLKM	637,4	140,92	113,55	297,29
23	UNTR	1549,45	1295,85	1439,52	1428,28
24	UNVR	634,24	701,52	530,66	622,14
	RATA-RATA	623,08	429,43	442,53	498,35

Nilai rata-rata *Earning Per Share* dari perusahaan sampel mengalami penurunan ditahun 2013, dari Rp 623,- turun ke Rp 429 pada tahun 2013, ini meunjukkan adanya penurunan laba perusahaan atau adanya perubahan peraturan pemberian hasil keuntungan kepada pemegang saham, namun ada sedikit kenaikin di tahun 2014 dari Rp 429,- naik menjadi Rp 498,- pada tahun 2014.

Perusahaan yang memiliki EPS rata-rata tertinggi adalah Indo Tambang Raya Megah (ITMG) dengan Rp 2281,-, disusul di peringkat kedua United tracktor (UNTR) yaitu sebesar Rp 1428, sedangkan perusahaan yang memiliki EPS terendah adalah Kalbe Farma (KLBF) dengan EPS sebesar Rp 32,-.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas. Nilai *Return on Equity* (ROE) dalam penelitian ini berasal dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki emiten dalam satu tahun tertentu. *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri.

Tabel 4.3: Data ROE (%) Perusahaan yang terdaftar kelompok JII 2012-2014)

No.	KODE SAHAM	2012	2013	2014	RATA-RATA
1	AALI	26,91	18,53	17,54	20,99
2	ADRO	12,8	7,18	6,71	8,9
3	AKRA	14,7	11,48	9,88	12,02
4	ASII	25,32	21	18,39	21,57
5	ASRI	25,7	16,68	58,2	33,53
6	BSDE	14,04	21,66	18,93	18,21
7	CPIN	32,79	25,41	11,97	23,39
8	EXCL	17,99	6,75	-6,38	6,12
9	HRUM	37,72	12,55	5,52	18,6
10	ICBP	19,04	16,85	13,83	16,57
11	INDF	14	8,9	9,76	10,89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	INTP	24,53	21,81	15,99	20,78
13	ITMG	43,1	23,91	22,28	29,76
14	JSMR	15,69	11,39	10,64	12,57
15	KLBF	24,08	23,18	16,55	21,27
16	LPKR	11,53	11,23	8,64	10,47
17	LSIP	17,76	11,62	9,98	13,12
18	MNCN	24,16	23,37	16,91	21,48
19	PGAS	38,87	32,78	21,79	31,15
20	PTBA	34,21	24,55	23,29	27,35
21	SMGR	27,12	24,56	22,29	24,66
22	TLKM	27,41	26,21	20,13	24,58
23	UNTR	17,81	13,46	12,25	14,51
24	UNVR	121,94	125,81	73,98	107,24
	RATA-RATA	27,88	22,54	18,29	22,9

Nilai rata-rata ROE seluruh perusahaan selama tahun pengamatan yaitu sebesar 22,90%, artinya setiap Rp 1,- yang diinvestasikan pada perusahaan, pemegang saham memperoleh tambahan nilai ekuitas sebesar Rp 0,229. Bisa juga diartikan, dari total investasi pada perusahaan *kelompok JII*, pemegang saham memperoleh kenaikan ekuitas sebesar 22,90%.

Rata-rata tertinggi ROE pada perusahaan sampel dimiliki oleh UNILEVER (UNVR) yaitu sebesar 107,25%, ROE Unilever mengalami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenaikan yang cukup tinggi pada tahun 2013, dari 121,94% pada tahun 2012, menjadi 125,81% pada tahun 2013, namun mengalami penurunan yang cukup tajam ditahun 2014 yaitu menjadi 73,98%. dan ROE terendah adalah XL Axiata sebesar 6,12%, EXCL juga mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2013, yang awalnya 17,99% menjadi 6,75% pada tahun 2013, dan kemudian turun lagi ditahun 2014 ke 6,12%.

4. *Debt to Equiy Ratio* (DER)

Debt to equity ratio (DER) digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik bagi investor, karena beban bunga dari hutang modal akan mengurangi pendapatan perusahaan dan ketika terjadi likuidasi perusahaan tidak terlalu banyak membayar kepada kreditur.

Tabel 4.4: Data DER (X) Perusahaan yang terdaftar kelompok JII 2012-2014

No.	KODE SAHAM	2012	2013	2014	RATA-RATA
1	AALI	0,33	0,46	0,62	0,5
2	ADRO	0,55	0,53	1,23	0,8
3	AKRA	1,8	1,73	1,77	1,8
4	ASII	1,03	1,02	0,96	1,0
5	ASRI	1,31	1,71	6,71	3,2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	BSDE	0,59	0,68	0,55	0,6
7	CPIN	0,51	0,58	0,75	0,6
8	EXCL	1,31	1,63	3,56	2,2
9	HRUM	0,26	0,22	0,19	0,2
10	ICBP	0,48	0,6	0,64	0,6
11	INDF	0,74	1,04	1,11	1
12	INTP	0,17	0,16	0,13	0,2
13	ITMG	0,49	0,44	0,45	0,5
14	JSMR	1,53	1,61	1,79	1,6
15	KLBF	0,28	0,33	0,3	0,3
16	LPKR	1,17	1,21	1,17	1,2
17	LSIP	0,2	0,21	0,21	0,2
18	MNCN	0,23	0,24	0,58	0,4
19	PGAS	0,66	0,6	0,93	0,7
20	PTBA	0,5	0,55	0,71	0,6
21	SMGR	0,46	0,41	0,37	0,4
22	TLKM	0,66	0,65	0,71	0,7
23	UNTR	0,56	0,61	0,56	0,6
24	UNVR	2,02	2,14	1,77	2
RATA-RATA		0,74	0,81	1,16	0,9

Nilai rata-rata DER seluruh perusahaan selama tahun pengamatan yaitu sebesar 0,9 kali artinya setiap total utang Rp 1,- dijamin oleh modal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri sebesar Rp 0,9,-. Perusahaan yang memiliki rata-rata DER paling kecil ada 3 perusahaan yaitu Harum Energi (HRUM),Indocement Tunggal Perkasa (INTP), dan PP London Sumatra Indonesia (LSIP), yang memiliki DER sebesar 0,2%. Perusahaan yang memiliki DER tertinggi yaitu Alam Sutra Realty (ASRI).

C. Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisa data menggunakan model regresi lnear berganda. Selama melakukan regresi, untuk mendapatkan nilai yang baik maka harus dilakukan uji nirmalitas dan terbebas dari asumsi klasik, baik itu multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Data berdistribusi tidak normal dikarenakan terdapat nilai ekstrim dalam data yang diambil. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Dalam penelitian kali ini untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat dari kurva berbentuk lonceng (*bell-shoped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga dan juga dengan mengunakan uji kolmogorov-smirnov, jika angka signifikan di dalam tabel lebih besar dari alpha 5% maka data sudah memenuhi asumsi normalitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1:
kurva lonceng

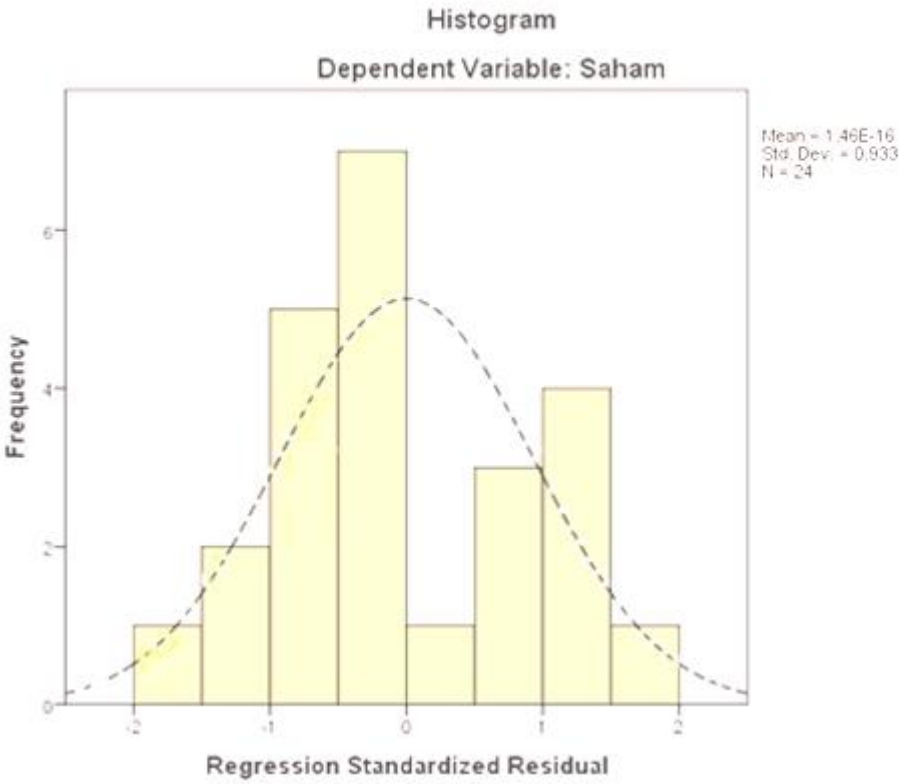

Dari gambar diatas dapat terlihat jelas bahwa garis putus-putus tersebut kedua sisinya melebar hingga titik tak terhinga, gambar seperti ini menunjukan bahwa data berdistribusi dengan normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2594,70986103
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,625
Asymp. Sig. (2-tailed)		,830

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dilihat dari uji statistik di atas yaitu dengan uji kolmogorov-smirnov, secara jelas bahwa data berdistribusi normal, karena nilai signifikansi diatas menunjukan angka sebesar 0,803 atau 80,3%, lebih besar dari 5% atau 0,05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas terjadi korelasi (mendekati sempurna) dengan variabel terikat. Data yang baik yaitu data yang tidak mengandung multikolinearitas. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Varian Inflation Faktor* (VIF), Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 10, maka model tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.6: Uji multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1613,659	1225,787		-1,316	,203		
EPS	12,589	1,110	,816	11,346	,000	,844	1,184
ROE	172,771	32,240	,381	5,359	,000	,863	1,159
DER	237,757	864,826	,020	,275	,786	,810	1,235

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil uji spss tersebut terlihat sangat jelas bahwa nilai VIF kurang dari 10, dan nilai tolerance kurang dari 10, ini berarti data tidak terjadi korelasi (mendekati sempurna) antara variabel bebas dengan variabel terikat (tidak terjadi multikolinearitas)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ini adalah asumsi dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Data yang baik yaitu data yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas.

Gambar 4.2: Uji Heteroskedastisitas

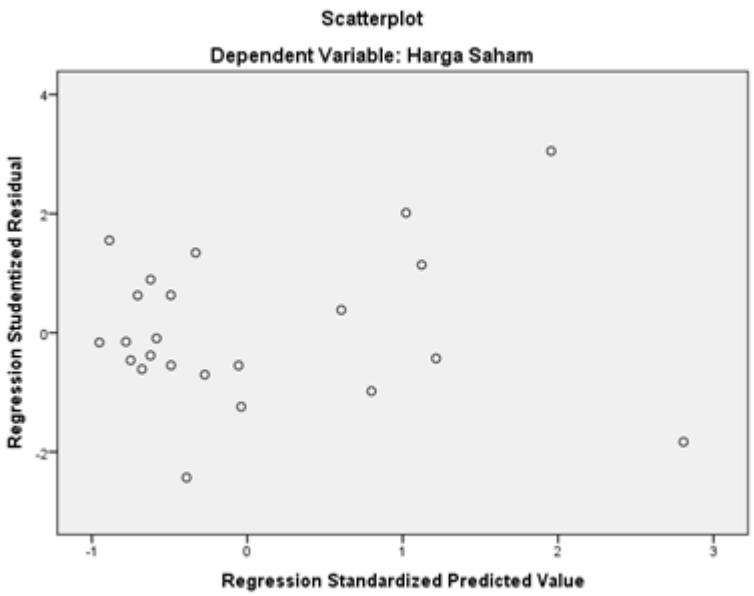

Dilihat dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, dan juga penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokesdastisitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian kali ini untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi digunakan pengujian Durbin Watson dengan ketentuan Angka Durbin Watson diantara -2 sampai +2.

Tabel 4.7: Uji autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,955[a]	,913	,899	2782,516	1,983

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil olah data menggunakan SPSS angka durbin watson menunjukan 1,194 sehingga berada diantara -2 sampai +2, berarti data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Regresi Linear Berganda

Hasil analisa dengan menggunakan model regresi linear berganda yang telah memenuhi uji normalitas dan uji klasik antara variabel bebas (EPS, ROE, DER) terhadap variabel terikat (harga saham), dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8: Regresi linear berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1613,659	1225,787		-1,316	,203
	EPS	12,589	1,110	,816	11,346	,000
	ROE	172,771	32,240	,381	5,359	,000
	DER	237,757	864,826	,020	,275	,786

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y= a + EPS + ROE + DER

-1613,659 + 12,589 + 172,771 + 237,757

a. -1613,659

Nilai konstanta dalam regresi kali ini yaitu -1613,659, artinya bahwa harga saham akan mengalami penurunan sebeasr Rp 1613,659 apabila variabel bebas diasumsikan tetap.

b. 12,689 (EPS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai koefisiensi EPS sebesar 12,689 menunjukan bahwa jika EPS naik satu satuan atau Rp 1, maka harga saham akan naik sebesar Rp 12,689,- dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

c. 172,771 (ROE)

Nilai koefisiensi ROE sebesar 172,771 menunjukan bahwa jika ROE naik satu satuan atau 1%, maka harga saham akan naik sebesar Rp 172,771,- dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

d. 237,757 (DER)

Nilai koefisiensi DER sebesar 237,757 menunjukan bahwa jika DER naik satu satuan atau 1%, maka harga saham akan naik sebesar Rp 237,757,- dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (uji F)

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menguji signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau secara bersama-sama dengan cara uji F. Kriteria pengambilan hipotesis Jika nilai signifikan < 0,05 atau 5% maka H_0 diterima, artinya variable bebas mempunyai pengaruh terhadap variable terikat. Jika nilai signifikan > 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak, artinya variable bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variable terikat. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih memperjelas pengujian hipotesis, dapat dilihat hasil regresi pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9: Uji simultan (uji f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1616143226,377	3	538714408,792	69,580	,000[b]
	Residual	154847943,048	20	7742397,152		
	Total	1770991169,425	23			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 di bawah 5% atau 0,05 menunjukan bahwa variabel bebas secara bersama-sama (simultan) yang diwakilkan oleh EPS, ROE, DER berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (harga saham). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,955[a]	,913	,899	2782,516

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai koefisien determinasi atau R^2 (R square) sebesar 0,913 atau 91,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sumbanganvariabelbebas (EPS, ROE, DER) terhadapnaikturunnyavariabel terikat (harga saham) adalahsebesar91,3%. Dan sisanya8,7% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidakdimasukkan dalam model regresi.

Sedangkan Korelasi (R) nilainya 0,955 berarti hubungan antara variabel bebas dengan Variabel terikat dapatdikatakan hubungan yang kuat atau erat karena nilainya mendekati 1.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara (CR, ROI, ROE, DER) individu berpengaruh siginifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham). Kriteria pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai signifikan < 0,05 atau 5% maka H_0 diterima, artinya variable bebas mempunyai pengaruh terhadap variable terikat. Jika nilai signifikan > 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak, artinya variable bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variable terikat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9.1: Uji parsial (uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1613,659	1225,787		-1,316	,203
	EPS	12,589	1,110	,816	11,346	,000
	ROE	172,771	32,240	,381	5,359	,000
	DER	237,757	864,826	,020	,275	,786

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa nilai signifikansi EPS dan ROE kurang dari 5% yaitu sebesar 0,000 (0%) untuk EPS dan 0,000 (0%) untuk ROE, hal ini menunjukan bahwa EPS dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin baik EPS dan ROE maka semakin baik pula harga sahamnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah EPS dan ROE semakin rendah pula harga saham. Hal berbeda terjadi pada variable DER yang memiliki nilai signifikansi 0,786 (78,6%) atau lebih dari 5% yang artinya variable DER secara individu tidak berpengaruh signifikan teradap variable Harga Saham. Dengan demikian besar kecilnya DER pada perusaaan kelompok JII tidak berpengaruh signifikan teradap harga saham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, juga dapat dilihat bahwa nilai beta tertinggi yaitu EPS sebesar 0,816 dibandingkan variabel bebas yang lainnya, hal ini menunjukan bahwa, EPS merupakan variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi harga saham perusahaan yang tergabung dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* tahun 2012-2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id